

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dari penelitian ini, berkenaan dengan Peran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam Mengurangi Resiko Angka Kematian Ibu Tahun 2012, dengan studi kasus di Kecamatan Jetis, Kecamatan Tegalsrejo dan Kecamatan Mergangsan, yang terdiri dari aspek Peran Pemerintah Daerah, Implementasi Kebijakan, dan Kesehatan Ibu. Berikut penulis akan menyajikan kesimpulan sesuai dengan ketiga aspek tersebut.

A. Peran Pemerintah Daerah

1. Merencanakan program pengurangan resiko AKI

Program-program yang direncanakan oleh Dinas Kesehatan untuk mengurangi resiko AKI antara lain: mengadakan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan kepada tenaga kesehatan, menggalakkan MPS, menjalankan dan mengawasi program Jaminan Persalinan, memilih dan mengadakan pelatihan kader pendamping ibu hamil, kelompok ibu hamil atau kelas ibu hamil, diadakannya Ante Natal Care Terpadu, membentuk Tim AMP, mengadakan pelatihan suami siaga, penguatan terhadap Tim PONEK dengan pelatihan dan analisis kasus, juga melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan di Puskesmas PONEK dan Rumah Sakit PONEK.

Selain itu Puskesmas juga memiliki program dan kegiatan yang bertujuan juga untuk mengurangi resiko AKI, antara lain: koordinasi kader pendamping bumil, menggalakkan GSI, koordinasi KeSi, mengadakan kelas ibu, pelaksanaan P4K, pelaksanaan PWS KIA dan konseling gizi.

2. Melaksanakan program pengurangan resiko AKI

Dinas Kesehatan dalam melaksanakan program dan kegiatan bekerjasama dengan lintas sektoral untuk membantu dalam mengurangi resiko AKI. Kerjasama tersebut antara lain dengan seperti Puskesmas, Posyandu, TP PKK, Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan, Dinas Sosial, BKKBN, Kementerian Agama, Dinas Pendidikan, dan sektor swasta, seperti dokter praktik, klinik swasta, rumah sakit swasta.

3. Mengevaluasi program pengurangan resiko AKI

Dari hasil kuesioner secara umum dan keseluruhan menyatakan bahwa program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan sudah baik, kecuali program kunjungan tenaga kesehatan wilayah belum dapat dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan. Oleh karena itu Dinas Kesehatan harus mengupayakan agar semua program yang telah direncanakan dapat di implementasikan dengan baik.

Apabila dibandingkan dengan kabupaten lain di DIY Yogyakarta menunjukkan bahwa AKI di Kota Yogyakarta merupakan AKI paling rendah, sehingga program-program yang dilaksanakan dapat juga menjadi contoh program yang dapat dilaksanakan di kabupaten-kabupaten di DIY Yogyakarta untuk mengurangi resiko AKI.

4. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut ini adalah rekomendasi yang penulis berikan:

1. Untuk mengurangi resiko AKI dapat dilakukan dengan memaksimalkan program-program yang telah direncanakan oleh Dinas Kesehatan juga menambah program lainnya dalam melaksanakan perannya dalam mengurangi resiko AKI.
2. Dalam melaksanakan perannya di dukung dengan program-program untuk mengurangi resiko AKI, Dinas Kesehatan harus meningkatkan kerjasama dengan lintas sektoral untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan program terutama Puskesmas sebagai kepanjangan tangan dari Dinas Kesehatan di wilayah.
3. Dinas Kesehatan harus mengoptimalkan kerjasama dengan sektor swasta di bidang kesehatan karena sebagian masyarakat mengakses pelayanan kesehatan di sektor swasta.
4. Alokasi pendanaan harus dilakukan tepat sasaran untuk mendukung peran Dinas Kesehatan dalam mengurangi resiko AKI.

5. Dinas Kesehatan juga harus berperan untuk terus melakukan pengawasan dan evaluasi terkait dengan program yang direncanakan dan dilaksanakan.
6. Puskesmas sebagai kepanjangan dari Dinas Kesehatan sebagai perwakilan di wilayah harus menguatkan komitmennya untuk melayani masyarakat.
7. Diperlukan penambahan jumlah tenaga kesehatan khususnya Tim PONEB, didukung dengan adanya pelatihan ketrampilan yang dilakukan secara berkala dan memonitoring hasilnya.
8. Masyarakat juga harus ikut berperan aktif, peduli dengan lingkungan sekitar guna kesuksesan program yang telah direncanakan. Khususnya adalah ibu hamil, untuk mengikuti seluruh program dari Dinas Kesehatan.

Demikianlah beberapa rekomendasi yang bisa penulis paparkan, terkait dengan penelitian yang penulis lakukan tentang Peran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam mengurangi resiko AKI dengan studi kasus di Kecamatan Jetis, Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Mergangsan tahun 2012.